

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengikuti materi bimbingan agama Islam terhadap asertivitas anak di Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak. Semakin tinggi nilai intensitas mengikuti materi bimbingan agama Islam yang diperoleh 42,8% berarti semakin tinggi pula asertivitas anak, sebaliknya semakin rendah nilai intensitas mengikuti materi bimbingan agama Islam berarti semakin rendah pula asertivitas anak. 57,2% asertivitas anak dijelaskan oleh prediktor lain. Hasil analisis data intensitas mengikuti materi bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak termasuk dalam kategori “sering”, yang masuk pada interval 71–85 dengan nilai rata-rata 78,96. Sedangkan asertivitas yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak juga termasuk dalam kategori “sering”, yang masuk pada interval 64–77 dengan nilai rata-rata 71,33. Dengan demikian intensitas mengikuti materi bimbingan agama Islam dapat dikatakan *predikti* bagi asertivitas. Anak-anak yang mengikuti materi bimbingan agama Islam dengan rajin akan diikuti oleh kenaikan berperilaku asertif yang tinggi pula.

## 5.2 Saran

1. Bagi para pendakwah atau pembimbing agama Islam, hubungan bimbingan agama Islam selama ini telah berjalan baik dan telah membuahkan hasil yang baik pula, namun bimbingan agama Islam hendaknya lebih ditingkatkan lagi, mengingat hambatan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks, munculnya permasalahan kehidupan yang semakin banyak terjadi di kehidupan modern seperti sekarang ini. Maka upaya untuk mewujudkan peningkatan keberhasilan tersebut harus ditunjang dengan kedisiplinan dan kesabaran serta pengetahuan agama yang luas baik secara tekstual maupun kontekstual.
2. Bagi anak asuh di Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak hendaknya selalu mengikuti semua jadwal kegiatan panti dengan kesungguhan dan kedisiplinan yang tinggi. Supaya nanti kalau sudah keluar bisa menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, dan bisa mengamalkan semua ilmu yang didapat di Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak
3. Bagi para pegawai Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak hendaknya sabar di dalam mendidik anak-anak, semoga di tahun-tahun mendatang Balai Rehabilitasi Sosial “Kasih Mesra” Demak selalu terus maju dan selalu siap dalam mendidik anak-anak yang kurang kasih sayang dan perhatian supaya

dibimbing dan dididik agar menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama.

4. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini asertivitas tidak satu-satunya faktor yang dipengaruhi oleh bimbingan agama Islam, melainkan bisa jadi dipengaruhi oleh prediktor lain seperti pola asuh, tingkat pendidikan, usia, kebudayaan, dan lain sebagainya. Semoga peneliti selanjutnya bisa lebih melengkapi dan menyempurnakan lagi dari penelitian ini.

### **5.3 Penutup**

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga selesailah tugas penulis dalam membuat skripsi ini, meskipun penulis menyadari banyak kekurangan, namun penulis merasa puas dengan hasil ini. Dengan pengalaman ini penulis dapat menambah pengetahuan yang sangat berarti bagi pengalaman study saya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca pada umumnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan.

Akhirnya penulis mengucapkan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin....